

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN SITUS JEJARING  
SOSIAL *FACEBOOK* DENGAN PRESTASI BELAJAR  
PADA SISWA DAN SISWI KELAS VII DI SMP  
MUHAMMADIYAH IMOGIRI BANTUL**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :  
Winda Riyani  
201310104385**

**PROGRAM STUDI DIV BIDAN PENDIDIK  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIAH YOGYAKARTA  
2014**

**HALAMAN JUDUL**

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN SITUS JEJARING  
SOSIAL *FACEBOOK* DENGAN PRESTASI BELAJAR  
PADA SISWA DAN SISWI KELAS VII DI SMP  
MUHAMMADIYAH IMOGIRI BANTUL**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan Program Studi  
Bidan Pendidik Jenjang DIV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun Oleh :  
Winda Riyani  
201310104385**

**PROGRAM STUDI DIV BIDAN PENDIDIK  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN SITUS JEJARING  
SOSIAL *FACEBOOK* DENGAN PRESTASI BELAJAR  
PADA SISWA DAN SISWI KELAS VII DI SMP  
MUHAMMADIYAH IMOGIRI BANTUL**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun Oleh :  
Winda Riyani  
201310104385**

Telah disetujui oleh Pembimbing

Pada tanggal :  
16 Juli 2014

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Syarifudin, S.Pd., M.Kes

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN SITUS JEJARING  
SOSIAL *FACEBOOK* DENGAN PRESTASI BELAJAR  
PADA SISWA DAN SISWI KELAS VII DI SMP  
MUHAMMADIYAH IMOIRI BANTUL  
Winda Riyani<sup>1</sup>, Syaifudin<sup>2</sup>**

**INTISARI**

Penelitian Untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar pada siswa dan siswi Kelas VII di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul tahun 2014. Penelitian kuantitatif dengan metode *deskriptif korelasional* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel 137 siswa. Analisa data menggunakan *Kendall Tau*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diperoleh bahwa koefisien korelasi *Kendall Tau* sebesar 0,807, dan nilai signifikan ( $p$ ) adalah 0,000. ( $p < 0,05$ ). Terdapat hubungan intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul

Kata Kunci : Intensitas *Facebook*, Prestasi Belajar  
Kepustakaan : 30 buku + 6 Jurnal + 5 Skripsi  
Jumlah Halaman : xiv, 107 halaman, 6 tabel, 11 lampiran

---

<sup>1</sup> Judul karya tulis Ilmiah

<sup>2</sup> Mahasiswa DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**RELATIONSHIP BETWEEN INTENSITY OF USING FACEBOOK  
SOCIAL NETWORK SITE WITH LEARNING ACHIEVEMENT  
IN SEVENTH GRADER STUDENTS OF MUHAMMADIYAH  
IMOGIRI JUNIOR HIGH SCHOOL OF BANTUL 2014<sup>1</sup>**

**Winda Riyani<sup>2</sup>, Syaifudin<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

To determine relationship between intensity of using facebook social network site with learning achievement in seventh grader students of Muhammadiyah Imogiri Junior High School Of Bantul. The study is analytical survey with cross-sectional approach. Data were collected by questionnaires. Sampling techniques used the total sampling with number of samples as many as 137 students. Data were analyzed by Kendall Tau. The results showed that the significant value (p) is 0.000 ( $p < 0.05$ ). There is a relationship between intensity of using facebook social network site with learning achievement in seventh grader students of Muhammadiyah Imogiri Junior High School Of Bantul.

Keywords : Intensity of Facebook, Learning Achievement  
Bibliography : 30 books, 6 journals, 5 researches  
Number of Pages : 72 pages, 7 tables, 11 attachments

---

<sup>1</sup>Title of Research

<sup>2</sup>Students of DIV Midwife Educator in 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecture of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah membuka mata dunia dengan dunia baru, interaksi baru, dan sebuah jaringan bisnis dunia yang tanpa batas. Kemajuan teknologi di bidang informasi berupa pengembangan internet baik *website* maupun *chatting* menjadikan dunia semakin mudah dijangkau. Namun, kemajuan teknologi informasi tersebut bisa berdampak positif maupun negatif tergantung pada pemanfaatannya. Internet adalah penemuan penting, saat ini kehidupan manusia sebagian besar terpengaruhi olehnya, mulai dari penggunaan media-media *social online* seperti *Twitter*, *Facebook*, *Skype*, *Line*, *Kakaotalk* dan lain-lain. Sebagai contoh pengguna media *social online* seperti *Facebook* di Indonesia sendiri pertumbuhannya merupakan yang tertinggi di dunia. Salah satu jejaring sosial yang masih banyak digunakan dan dimiliki banyak kalangan yaitu *facebook* (Sahana, 2008).

Indonesia menduduki peringkat keempat setelah pengunjung dari Amerika, Inggris, Perancis dan Italia dengan 50.489.360 pengguna. 67% pengguna *facebook* di Indonesia didominasi oleh kelompok yang berusia 16-24 tahun kemudian diikuti oleh pengguna berusia 25-34 tahun (Gen, 2009).

Berdasarkan hasil riset di Indonesia penggunaan internet saat ini sangat berkembang pesat. Jumlah pertambahan pengguna Internet di Indonesia dalam 1 tahun belakangan ini mencapai angka 1000% atau berarti pertumbuhan 10 kali lipat. Internet memberikan kemudahan untuk kita dalam mencari informasi apa saja yang kita butuhkan, misalnya mengenai pengetahuan, hiburan, kesehatan, dan lain-lain. Selain itu, internet dapat juga sebagai tempat untuk berinteraksi sosial atau membangun relasi dengan setiap orang dari berbagai belahan dunia.

Sebanyak 53% dari kalangan remaja itu mengakses internet melalui warung internet (warnet), sementara sebanyak 19% mengakses via telepon seluler. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia pada 2009 menyebutkan, pengguna internet di Indonesia diperkirakan mencapai 25 juta. Pertumbuhannya setiap tahun rata-rata 25 persen. Sebagian besar pengguna berusia 15-39 tahun. Pada tahun 2013 sudah mengalami peningkatan yaitu 107.699.308 pengguna *facebook* (Zsazsa Novia Khairunnisa, 2012).

Pengguna jejaring sosial adalah remaja yang berusia antara 15-19 tahun. Masa remaja adalah masa yang penuh frustrasi, konflik, masa penuh gejolak, masa percintaan, masa penyesuaian diri, dan merupakan masa transisi ke dunia remaja. Hampir semua remaja mempunyai salah satu macam jejaring sosial dan menjadi perbincangan yang sudah umum bagi remaja. Melalui situs jejaring sosial dapat berkomunikasi secara terbuka, tidak terbatas apapun itu dapat berkomunikasi dengan teman ataupun kenalan baru. Dengan semakin pesat perkembangan situs jejaring sosial tidak dapat dipungkiri dapat memiliki dampak negatif maupun dampak positif. Salah satu dampak negatif apabila terlalu sering mengakses *facebook* adalah mengganggu kesehatan mata (Wijaya, 2007).

Andina (2010) dalam penelitiannya mengenai studi dampak negatif *facebook* pada remaja Indonesia, menemukan asosiasi antara remaja dengan perilaku menyimpang, diantaranya: pertama, terkait dengan kecenderungan

berperilaku asusila terutama dalam hal pornografi, kedua, terkait dengan kecenderungan perilaku kriminal seperti penculikan dan penipuan.

Selain itu adanya kemajuan teknologi muncul *cyberbullying*. *Cyberbullying* adalah istilah yang digunakan pada saat seorang anak atau remaja mendapat perlakuan tidak menyenangkan seperti dihina, diancam, dipermalukan, disiksa, atau menjadi target bulan-bulanan oleh anak atau remaja yang lain menggunakan teknologi *Internet*, teknologi digital interaktif maupun teknologi *mobile*. Dari hasil penelitian Flourensia (2012) pada siswa siswi SMP dan SMA di Yogyakarta dan Jawa Tengah dengan Sampel 500 siswa siswi didapatkan data bahwa 28% siswa pernah mengalami *cyberbullying*. perlakuan *cyberbullying* yang paling banyak diterima oleh korban adalah dalam bentuk diejek/diolok-olok/dimaki-maki (52%), kemudian disusul dengan perlakuan difitnah/digosipkan (30,3%). Bentuk yang lain adalah disembarkannya gambar/ foto/video korban yang bertujuan untuk memermalukan korban (9,6%) dan dikirim materi pornografi (3%).

Sarana bagi upaya peningkatan SDM di antaranya adalah melalui pendidikan, karena pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan (Syah, 2003).

Belajar adalah kegiatan manusia yang sangat penting dan harus dilakukan selama hidup, karena melalui belajar dapat melakukan perbaikan dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan hidup, dengan kata lain melalui belajar dapat memperbaiki nasib, menggapai cita-cita yang didambakan (Slameto, 2003).

Pendidikan bagi suatu bangsa merupakan suatu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sesuai dengan salah satu tujuan negara yang digariskan dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya untuk mencerdaskan cita-cita nasional itu digariskan pula dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (UUSPN Tahun 2003 pasal 3). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 tahun 2005 pasal 21 ayat (2) diketahui bahwa pemerintah mengharapkan proses pembelajaran dilakukan dengan mengembangkan budaya menulis dan membaca.

Secara umum prestasi belajar siswa di Indonesia ditentukan oleh kemampuan kognitifnya dalam memahami sebaran materi pelajaran yang telah ditentukan di dalam kurikulum. Soemanto (2004) menyatakan bahwa tingkah laku kognitif merupakan tindakan mengenal atau memikirkan situasi di mana tingkah laku terjadi. Tingkah laku tergantung pada *insight* (pengamatan atau pemahaman) terhadap hubungan yang ada dalam situasi.

Dalam kognisi terjadi proses berpikir dan proses mengamati yang menghasilkan, memperoleh, menyimpan, dan memproduksi pengetahuan (Monks dan Knoers, 2008).

Pencapaian prestasi belajar siswa Indonesia di bidang sains dan matematika, menurun. Siswa Indonesia masih dominan dalam level renda. Demikian hasil *Trends in Mathematics and Science Study* (TIMSS) yang diikuti siswa kelas VII Indonesia tahun 2011. Penilaian yang dilakukan *International Association for the Evaluation of Educational Achievement Study Center Boston College* tersebut, diikuti 600.000 siswa dari 63 negara. Untuk bidang Matematika, Indonesia berada di urutan ke-38 dengan skor 386 dari 42 negara yang siswanya dites. Skor Indonesia ini turun 11 poin dari penilaian tahun 2007. Pada TIMSS matematika kelas VII tersebut, peringkat pertama diraih siswa Korea (613), selanjutnya diikuti Singapura. Nilai rata-rata yang dipatok 500 poin. Dalam bidang sains, Indonesia berada di urutan ke-40 dengan skor 406 dari 42 negara yang siswanya dites di kelas VII. Skors tes sains siswa Indonesia ini turun 21 angka dibandingkan TIMSS 2007 (Napitupulu, 2014).

Prestasi belajar siswa di sekolah sangat penting karena prestasi belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh siswa akibat dari usaha belajarnya. Prestasi belajar seringkali diidentikkan dengan nilai yang telah dicapai, apabila seseorang mempunyai nilai yang tinggi, berarti ia telah mencapai suatu prestasi yang tinggi pula (Napitupulu, 2014).

Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul didapatkan data bahwa pada tahun ajaran 2013-2014 kelas VII terdapat 137 siswa dan siswi. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada 10 siswa didapatkan hasil bahwa dari 10 siswa, seluruhnya mempunyai akun *facebook* dan 8 siswa diantaranya merupakan pengguna aktif. Dari 8 siswa tersebut mengaku bahwa hampir setiap hari membuka akun *facebooknya*, hanya bermain-main, *chatting* dengan teman dan mencari teman baru. Dalam sehari mereka rata-rata mengakses *facebook* kurang lebih 2-3 jam. Mereka membuka akun *facebook* kadang-kadang di sekolahan, dirumah dan di warnet. Sedangkan dalam hal prestasi belajar, mereka merasa sedih dan malu jika mendapatkan nilai semester yang rendah. Menurut data tahun 2013 pada nilai semester 1 yang di peroleh mereka yang mendapatkan nilai rendah lebih banyak dibandingkan yang mendapat nilai lebih tinggi.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar pada siswa dan siswi Kelas VII di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul tahun 2014”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Mengetahui hubungan intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar pada siswa dan siswi Kelas VII di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul tahun 2014.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif* dimana penelitian ini mengkuantifikasikan skor intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook*



dengan skor hasil nilai belajar siswa disekolah. Metode pengambilan data menggunakan pendekatan waktu *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan untuk penelitian ini adalah *total sampling* dengan populasi sejumlah 137 siswa, dimana cara pengumpulan sampel berdasarkan total jumlah populasi dan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga mendapatkan sampel sebanyak 137 mahasiswa.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Siswa di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul Yogyakarta

Umur	Frekuensi	Presentase
13 Tahun	74	54,0
14 Tahun	42	30,7
15 Tahun	21	15,3
Total	137	100

*Sumber : Data Primer*

Berdasarkan tabel 1. Menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur terbanyak adalah kelompok umur 13 tahun yaitu sebanyak 74 siswa (54,0%) dan yang paling sedikit kelompok umur 15 tahun yaitu 21 siswa (15,3%).

#### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul Yogyakarta

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Perempuan	89	65,0
Laki-laki	48	35,0
Total	137	100

*Sumber : Data Primer*

Berdasarkan tabel 2. Menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 89 siswi (65,0%) dan yang paling sedikit laki-laki yaitu 48 siswa (35%).

#### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas Akses Internet

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas Akses Internet Siswa di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul Yogyakarta

Akses Facebook	Frekuensi	Presentase
1 - 2 jam	69	50,4
2 - 3 jam	42	30,7
> 3 jam	26	19,0
Total	137	100

*Sumber : Data Primer*

Berdasarkan tabel 3. Menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan intensitas pemakaian akses jejaring sosial *facebook* terbanyak

adalah dengan lama akses 1-2 jam yaitu sebanyak 69 siswi (50,4%) dan yang paling sedikit lama penggunaannya yaitu > 3 jam berjumlah 26 siswa (19,0%).

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Kegunaan Jejaring Sosial *Facebook*

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kegunaan Jejaring Sosial *Facebook* Siswa di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul Yogyakarta

Kegunaan	Frekuensi	Presentase
Chating	11	8.0
Balas pesan	53	38.7
update status	59	43.1
upload foto / video	14	10.2
Total	137	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4. Menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan kegunaan pemakaian akses jejaring sosial terbanyak digunakan untuk *update* status yaitu 59 siswi (43,1%) dan paling sedikit digunakan hanya untuk *chatting* 11 siswa (8,0%).

#### 5. Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* pada Siswa dan Siswi Kelas VII di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul Tahun 2014

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* Siswa di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul Yogyakarta

Penggunaan	Frekuensi	Presentase
Tinggi	46	33,6
Sedang	77	56,2
Rendah	14	10,2
Total	137	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 5. distribusi frekuensi berdasarkan intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* pada siswa di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul Yogyakarta terbanyak pada kategori sedang sebanyak 77 siswi (56,2%) dan terendah yaitu 14 siswa (10,2%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa frekuensi intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* pada siswa di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul Yogyakarta tergolong sedang, jadi semakin sering intensitas penggunaan situs jejaring sosial maka prestasi belajar akan semakin rendah.

#### 6. Prestasi Belajar

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul Yogyakarta

Prestasi Belajar	Frekuensi	Presentase
Tinggi	50	36,5
Sedang	72	52,6
Rendah	15	10,9

Total	137	100
-------	-----	-----

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 6. distribusi frekuensi berdasarkan prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul Yogyakarta terbanyak pada kategori sedang yaitu 72 siswi (52,6%) dan yang terendah 15 siswa (10,9%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa frekuensi prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul Yogyakarta tergolong sedang.

#### 7. Hubungan Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* dengan Prestasi Belajar pada Siswa dan Siswi Kelas VII di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul Tahun 2014

Hipotesis dalam penelitian hubungan Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* dengan Prestasi Belajar pada Siswa dan Siswi Kelas VII di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul Tahun 2014 diuji menggunakan uji statistik *Kendall tau* dengan tingkat kesalahan 5% (0,05). Hipotesis diterima apabila nilai probabilitas (p) lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $p < 0,05$ ) dan sebaliknya apabila nilai probabilitas (p) lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $p > 0,05$ ) maka hipotesis ditolak. Berikut hasil uji statistik *kendall tau*.

Tabel 7. Hubungan Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* dengan Prestasi Belajar pada Siswa dan Siswi Kelas VII di Smp Muhammadiyah Imogiri Bantul Tahun 2014

Intesitas Penggunaan Situs Jejaring	Prestasi Belajar						Total		$\tau$	p
	Tinggi		Sedang		Rendah		f	%		
	f	%	F	%	f	%				
Tinggi	7	5,1	0	0	3	2,2	46	33,6	807	0,000
Sedang	43	31,4	70	51,1	0	0	77	56,2		
Rendah	0	0	2	1,5	12	8,8	14	10,2		
Total	50	36,5	72	52,6	15	10,9	137	100		

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 7. Diketahui bahwa responden dengan intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* sebagian besar sedang dengan memiliki prestasi belajar tinggi sebanyak 43 siswi (31,4%), sedangkan responden dengan intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* sedang dan dalam pendidikan dengan prestasi belajar sedang sebanyak 70 siswi (51,1%). Hasil analisis bivariat dengan uji analisis *Kendal tau* diperoleh nilai p sebesar ( $p < 0,05$ ) maka secara statistik menunjukkan ada hubungan antara intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar pada siswi kelas VII di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul Yogyakarta sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan nilai koefisien korelasi sebesar 807 maka kekuatan hubungan tersebut termasuk dalam kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin sering intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* maka akan semakin rendah prestasi belajar siswa dan sebaliknya semakin jarang intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul Tahun 2014.

## A. Pembahasan

### 1. Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* pada Siswa dan Siswi Kelas VII di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul Tahun 2014

Pada penelitian ini menggunakan responden yang diambil oleh peneliti kelas VII di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian identitas responden untuk jenis kelamin, dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 137 siswa, siswa perempuan yang paling dominan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 89 siswa (65%) berusia 13 tahun yaitu 74 siswa (54%) dengan lama akses 1-2 jam yaitu sebanyak 69 siswi (50,4%) dan kegunaanya untuk *update status* sebanyak 59 siswa (43,1%). Intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul dalam penggunaan *facebook* termasuk pada kategori sedang sebanyak 77 siswi (56,2%).

Berdasarkan hasil pada tabel 7 diketahui bahwa responden dengan intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* sebagian besar sedang dengan memiliki prestasi belajar tinggi sebanyak 43 siswi (31,4%), sedangkan responden dengan intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* sedang dan dalam pendidikan dengan prestasi belajar sedang sebanyak 70 siswi (51,1%).

Intensitas adalah gambaran berapa lama dan sering seseorang melakukan suatu kegiatan dengan berbagai tujuan. *Facebook* merupakan situs jejaring sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam sebuah komunitas seperti sekolah, daerah dan kota untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain (Wahyono, 2009). Jadi intensitas pengguna merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus yang menggunakan salah satu situs internet yaitu jejaring sosial yang bernama *facebook*.

*Facebook* memiliki beberapa dampak positif dan negatif. Ada baiknya manusia mengingat kaidah fiqih (hukum islam) yaitu menghindari perbuatan yang berpotensi merusak harus didahulukan dari pada mengambil manfaatnya. *Facebook* hanyalah sebuah media untuk memudahkan manusia menjalankan misi dan tujuan pencapaian keberhasilan yang diemban, maka tidak menjadi masalah untuk tetap menjadi pengguna *facebook*. Namun, jika diyakini telah merasuki jiwa, hati serta pikiran, sehingga mengakibatkan perkara yang *mafsadat* (merusak), sebaiknya segera dihindari atau setidaknya disesuaikan frekuensinya (Suyitno, 2010).

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rhosyied (2009) yang berjudul "Analisa Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar, Motivasi Belajar, dan Kreatifitas Terhadap Prestasi Belajar di SMA Negeri 1 Purbolinggo, hasil penelitian ini menunjukkan minat belajar siswa menurun ketika dia menggunakan *facebook*. Sehingga kreativitas dan prestasi siswa di sekolah menurun.

Hasil penelitian ini bisa dilihat bahwa paling banyak siswa kelas VII berumur 13 tahun, dengan ini dapat dilihat umur berpengaruh terhadap

daya tangkap atau pola berpikir dalam menerima informasi/pengetahuan dari orang tua maupun dari anak itu sendiri. Sejalan dengan pembahasan (Dianawati, 2003) bahwa pola pikir siswi juga dipengaruhi oleh umur, tingkah laku sehari-hari serta peran orang tua yaitu, sebagai pendamping maka orang tua harus dapat menjadi panutan teladan dan orang yang istimewa bagi remaja supaya mereka tidak mudah untuk berperilaku menyimpang yang merugikan kehidupannya.

Hal ini menunjukkan bahwa remaja pengguna FB (*facebook*) terbanyak adalah pelajar SMP yang memiliki rentang usia 11-15 tahun. Dimana pada usia ini remaja telah memiliki pemikiran operasional formal dan logis. Remaja usia ini juga terdorong untuk memahami dunianya karena tindakan yang dilakukannya serta tidak terlepas dari lingkungan sosial. Dimana hampir semua teman mereka telah menggunakan FB sebagai suatu keharusan maka remaja lainnya juga ikut membuat akun yang sama.

Hasil ini sepadan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christiany Juditha (2011) dengan judul “Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* Terhadap Perilaku Remaja di Kota Makassar” dengan hasil penelitian responden yang terbanyak adalah remaja SMP sebanyak 52, 45%, kemudian remaja SMU sebanyak 26, 47% dan remaja yang telah kuliah sebanyak 21,08%. Adapun responden yang paling banyak adalah remaja yang duduk dikelas 9 atau kelas 3 SMP sedangkan yang paling sedikit adalah remaja yang berkuliah pada semester 7. Hal ini menunjukkan bahwa remaja pengguna FB terbanyak adalah pelajar SMP yang memiliki rentang usia 11-15 tahun. Penelitian ini juga membahas kepemilikan akun situs jejaring sosial. Dari 204 responden, 124 responden atau 60,8 % yang memiliki akun situs jejaring sosial lain selain FB antara lain akun *Twitter* sebanyak 107 responden (52,45%) menyusul *Friendster* sebanyak 44 responden (21,57%) dan lainnya seperti *My space*, *Orkud*, *koprol*, *Saling Sapa*, *Purik*, *Mig33*, *Youtube*, *Yahoo*, *Xm*, *MSN*, *Snaptu* dan lainnya. Namun dari beberapa akun situs jejaring sosial yang dimiliki responden remaja ini, situs jejaring sosial *facebook*lah yang paling sering digunakan oleh mereka yaitu sebanyak 185 responden atau 90,7% menyusul *Twitter* sebanyak 16 responden (7,8%). Dari sini terlihat bahwa situs jejaring sosial adalah akun yang paling populer dibanding yang lainnya. Sehingga apa yang telah diteliti sebelumnya yaitu FB merupakan situs terbanyak penggunaannya baik di dunia maupun di Indonesia dikuatkan juga dalam penelitian ini.

Penggunaan *Facebook* (FB) oleh responden yang ternyata kebanyakan dari mereka telah memiliki akun FB selama 2 tahun sebanyak 77 responden (37,75%) dan yang paling sedikit adalah 22 responden (10,8%) yang telah memanfaatkan FB lebih dari 3 tahun. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa perkembangan FB sangat cepat. Sejak kemunculannya tahun 2006, dalam kurun waktu 5 tahun, penggunaannya sudah sangat banyak dan merupakan situs jejaring paling populer di dunia termasuk bagi remaja di Indonesia. Kebanyakan dari responden remaja ini

juga hanya menggunakan/membuka akun FB mereka 1 kali dalam sehari yaitu sebanyak 101 responden (49,51%) dan hanya 10% dari mereka yang membuka akun mereka diatas 4 kali. Sedangkan saat menggunakan akun FB, remaja paling banyak menghabiskan waktu selama kurang lebih 1 jam yaitu 78 responden (38,2%) dan yang paling sedikit menggunakan selama lebih dari 3 jam yaitu sebanyak 15 responden (7,4%). Ini berarti sekali pun FB merupakan situs jejaring yang sangat populer di kalangan remaja, tetapi tidak berarti media ini selalu di buka setiap harinya secara berkali-kali.

## **2. Prestasi Belajar Pada Siswa Dan Siswi Kelas VII Di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul Tahun 2014**

Hasil penelitian menunjukkan prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul Yogyakarta terbanyak pada kategori sedang yaitu sebanyak 72 siswi (52,6%) dan siswa yang memiliki prestasi belajar terendah yaitu sebanyak 15 siswi (10,9%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul Yogyakarta tergolong dalam kategori sedang.

Prestasi belajar seringkali diidentikkan dengan nilai yang telah dicapai. Apabila seseorang mempunyai nilai yang tinggi, berarti ia telah mencapai suatu prestasi yang tinggi pula. Sardiman (2006) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah suatu masalah yang perinial dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang hidupnya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuannya.

Faktor yang menghambat seseorang dalam belajar salah satunya adalah faktor endogen, yang dibagi lagi menjadi sebab-sebab yang bersifat biologis yaitu sebab berhubungan dengan jasmaniah misalnya faktor kesehatan yang sangat mempengaruhi prestasi belajar, sebab anak yang sakit atau lelah akan sukar belajar (Kartono, 2005). Dari berbagai pendapat di atas dapat ditarik garis besar bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terbagi dalam dua faktor yaitu: 1) faktor internal yang meliputi motivasi, intelegensi, jasmaniah dan 2) faktor eksternal yang meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan IT (Informasi dan Teknologi).

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mindo (2008) yang berjudul "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Prestasi Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar. Variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan prestasi belajar pada anak.

Faktor yang berpengaruh terhadap peran orang tua dalam pendidikan adalah kebudayaan. Minimnya informasi dan kurangnya peran orang tua dalam pendidikan sering menjadi salah satu persoalan yang membuat mereka salah dalam memberikan keputusan. Faktor lain yang berpengaruh adalah lingkungan, hal ini dikuatkan dengan hasil penelitian (Ahira, 2010) yaitu lingkungan yang berada diperkotaan berpengaruh terhadap peran orang tua dalam memberikan pendidikan dikarenakan

sebagian orang tua sibuk dengan pekerjaannya, hal itu menyebabkan perhatian dan pendidikan yang seharusnya diberikan orang tua kepada anaknya kurang.

Dari hasil pengamatan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi anak sesudah menggunakan *facebook* sangat merosot bahkan intensitas jam belajar mereka berkurang. Disini sangat terlihat jelas bahwa penggunaan *facebook* pada anak dapat membawa pengaruh negatif terhadap prestasi, mereka akan terbiasa dengan waktu yang mereka gunakan untuk berakses dengan teman-temannya, dapat mengurangi tingkat pemahaman bahasa anak dan siswa menjadi malas belajar berkomunikasi di dunia nyata. Tingkat pemahaman bahasa pun menjadi terganggu. Jika anak terlalu banyak berkomunikasi di dunia maya, maka pengetahuan tentang seluk-beluk berkomunikasi di kehidupan nyata seperti bahasa tubuh dan nada suara menjadi berkurang. Bagi anak dan remaja, tidak ada aturan ejaan dan tata bahasa di situs jejaring sosial. Hal ini akan membuat mereka semakin sulit untuk membedakan antara berkomunikasi di situs jejaring sosial dan di dunia nyata. Hal ini tentunya akan mempengaruhi keterampilan menulis mereka di sekolah dalam hal ejaan dan tata bahasa.

### **3. Hubungan Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* dengan Prestasi Belajar pada Siswa dan Siswi Kelas VII di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul Tahun 2014**

Hasil analisis bivariat Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* dengan Prestasi Belajar pada Siswa dan Siswi Kelas VII di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul Tahun 2014 menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar pada siswi kelas VII dengan nilai ( $p < 0,05$ ). Jadi dalam hal ini hipotesis kerja diterima, yang berarti ada hubungan antara intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar siswa, dengan kata lain bahwa semakin sering intensitas siswa dalam menggunakan situs jejaring sosial *facebook* maka sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswi yang dicapainya. Terlihat siswi dengan intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* yang sering maka prestasi belajarnya akan berkurang atau rendah dan jika intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* yang sedang maka prestasi belajar yang diraih akan mencapai tingkat sedang.

Berdasarkan data penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas siswa yang memiliki nilai sedang adalah siswa pengguna *facebook* dengan durasi waktu yang sedang setiap harinya. Dapat juga disebabkan minat belajarnya tinggi karena semester ini menentukan kenaikan kelas sehingga belajarnya lebih giat agar bisa naik kelas, beda dengan semester kemarin yang hanya ujian tengah semester saja bukan untuk kenaikan kelas. Faktor lain juga ada apabila siswa tersebut mengakses *facebook* sampai larut malam bisa mengurangi waktu tidur siswa, kualitas tidur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di sekolah, fasilitasnya kurang seperti ekstra kulikuleranya kurang aktif, system belajar mengajar disekolah yang kurang efektif, dan peran guru yang kurang terhadap siswa tersebut.

Hal tersebut dapat dipahami sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Aryn korpinski (2007), peneliti dari *Ohio State University*, menunjukkan bahwa para mahasiswa pengguna *facebook* ternyata mempunyai nilai yang lebih rendah dari pada para mahasiswa non pengguna *facebook*. Dari 219 mahasiswa yang diriset oleh Korpinski, 148 mahasiswa pengguna *facebook* ternyata memiliki nilai yang lebih rendah dari pada mahasiswa non pengguna *facebook*. Diduga *facebook* telah menyebabkan waktu belajar para mahasiswa tersita oleh keasyikan di situs jejaring sosial yang tengah populer ini. Para pengguna *facebook* mengakui waktu belajar mereka memang telah tersita. Rata-rata para mahasiswa pengguna *facebook* ini kehilangan waktu antara 1-5 jam sampai 11-15 jam waktu belajarnya perminggu untuk bermain *facebook*.

Setelah siswa mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, maka selanjutnya yang harus dilakukan adalah memperhatikannya. Siswa harus dapat menilai faktor yang menjadi keunggulannya dan mana faktor yang menjadi kelemahannya. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengoptimalkan faktor yang menjadi potensi bagi dirinya dan sedapat mungkin memperbaiki faktor yang menjadi kelemahannya.

Berdasarkan hasil penelitian, teori didukung dengan penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* dengan Prestasi Belajar pada Siswa dan Siswi Kelas VII di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul Tahun 2014. Apabila melihat hasil yang dideskripsikan dalam tabel 7, yang menunjukkan masih ada responden dengan intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* rendah atau tidak terlalu sering menggunakan tetapi prestasi belajarnya rendah, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* bukan merupakan satu-satunya variabel yang berpengaruh terhadap prestasi belajar selain peran orang tua, diantaranya adalah faktor-faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri seperti kesehatan, rasa aman, kemampuan, tingkat pengetahuan, dan sebagainya.

Media jejaring sosial saat ini memang sangat sering digunakan sebagai media utama untuk berkomunikasi, mulai dari orang dewasa hingga anak-anak juga memanfaatkan media tersebut. *Facebook* adalah jejaring sosial yang perkembangannya sangat pesat di kalangan remaja dewasa ini. *Facebook* menduduki ranking pertama sebagai jejaring sosial yang terlaris diantara jejaring-jejaring sosial lainnya. Tercatat perkembangan penggunaan *facebook* oleh masyarakat Indonesia yang mencapai pertumbuhan 645% pada tahun 2008 (Budi Putra mantan editor Harian Tempo yang dirilis oleh CNET Asia portal IT). Indonesia merupakan satu dari beberapa negara yang mengalami perkembangan pesat penggunaan *facebook*.

Indonesia tercatat menduduki ranking ke 2 dari 10 negara pengguna *facebook* terbanyak. Lebih dari 35.174.940 penduduk Indonesia menggunakan *facebook*. Pengguna *facebook* di Indonesia mulai dari kalangan anak-anak hingga dewasa. Tetapi sebagian besar pengguna *facebook* adalah kalangan remaja. Begitu banyak kalangan remaja yang sudah menggunakan jejaring sosial yang satu ini. Kemudahan yang didapatkan di *facebook* adalah daya tarik



tersendiri bagi para kaum remaja. Hampir sebagian besar bahkan semua remaja di Indonesia memiliki *facebook*. *Facebook* saat ini sangat populer sekali di Indonesia yang melanda masyarakat Indonesia. Dengan *facebook* kita dapat menambah teman, dan juga dapat menemukan teman lama yang sudah tidak pernah berkomunikasi lagi (*lost contact*). *Facebook* membantu penggunanya untuk lebih mudah menjalin pertemanan. Alasan demikian yang membuat *facebook* memiliki pengguna yang sangat banyak.

*Facebook* juga dapat diakses secara mudah lewat internet yang ada di komputer ataupun laptop dan handphone. Pengaksesan *facebook* yang mudah tersebut yang membuat semua kalangan masyarakat tertarik untuk menggunakan *facebook* sebagai media refreshing mereka dari kejenuhan dan selain itu untuk hiburan tentunya. *Facebook* juga menyediakan berbagai aplikasi-aplikasi yang menarik, salah satunya adalah berbagai permainan yang sering muncul di *facebook*. Pengguna *facebook* juga dapat mengikuti permainan “poker” untuk mendapatkan “chip” yang digunakan untuk memainkan permainan tersebut. Selain itu, di *facebook* kita juga bisa menjual atau membeli barang yang kita mau, karena sekarang para penjual tidak kehabisan akal dalam menjajakan barang dagangannya, karena sekarang teknologi telah maju, maka *facebook* juga digunakan sebagai media berdagang.

Namun dampak negative *Facebook* bagi anak-anak dapat mengganggu konsentrasi belajar anak, bagi anak-anak jejaring sosial seperti *facebook* memiliki banyak pengaruh termasuk terhadap prestasi di sekolah.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* Siswa Di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul Yogyakarta adalah sedang sebanyak (57,8%) 77 siswi.
2. Prestasi belajar siswa Di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul Yogyakarta terbanyak pada kategori sedang sebanyak (52,6%) 72 siswi.
3. Ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Imogiri di tunjukkan dengan ( $p < 0,05$ ).

### A. Saran

1. Guru SMP Muhammadiyah Imogiri  
Hendaknya Guru mengawasi penggunaan HP (*hand phon*) di dalam sekolah/kelas saat pelajaran.
2. Bagi Siswa  
Agar siswa selalu dapat membagi waktu dalam menggunakan *facebook* sesuai kebutuhan sehingga tidak mengganggu waktu belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik lagi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Melakukan wawancara mendalam dengan responden untuk mengetahui intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* pada siswa serta mencari faktor lain prestasi belajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Christiany Juditha (2011). *Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja Di Kota Makassar*.
- Dianawati (2003) *Tekni Praktis: Riset Komunikasi*. Kencana: Jakarta.
- Gen (2009) *Pemanfaatan Teknologi Internet dalam Bisnis Suatu Perusahaan E-commerce*. Universitas Bina Nusantara: Jakarta.
- Kartini, kartono. (2005). *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Mindo (2008) *Internet marketing research: Theory and Practice*. United State of America: Idea Group Publishing.
- Napitupulu, (2014) *kompas.com*
- Rhosyied (2009) *Analisa Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar, Motivasi Belajar, dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar di SMA Negeri 1 Purbolinggo*.
- Sahana (2008) *Online Shopping Kebutuhan Gaya Hidup*. Diakses pada 1 maret 2013 dari <http://lifestyle.kompasiana.com/hobi/2010/05/27/online-shoppingkebutuhan-dan-gaya-hidup/>
- Slamento. (2003) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Sudjana 1, Nana. (2008) *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung : Sinar Baru
- Suyitno, Masdar. (2010) *Pengaruh Positif dan Negatif Facebook*. [www.p2kp.org](http://www.p2kp.org)[diakses tanggal 28 Maret 2014]
- Syah, Muhibbin (2004) *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Wahyono, Teguh. (2009) *Sistem Informasi (Konsep Dasar, Analisis, Desain)* Surabaya : Usaha Nasional.
- Wijaya, Andrianto. (2010) *Identifikasi Manfaat Fitur Jejaring Sosial (Social Network) pada Aplikasi e-Commerce Berbasis Web*. Jurnal Manajemen UNNUR Bandung, 2 (1), 43-53. Diambil dari Indonesian Scientific Journal Database (ISJD).
- Zsazsa Novia Khairunnisa (2012). *Pengaruh Facebook Terhadap Anak-Anak*. Jurnal Manajemen UNNUR Bandung. Diambil dari Indonesian Scientific Journal Database (ISJD).